

**MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKAN
KEMANDIRIAN SHOLAT FARDHU SANTRI PESANTREN AL-IMDAD
KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

disusun oleh:

NGUDI SUKMANA
NIM. 10411063

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngudi Sukmana
NIM : 10411063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 06 Juni 2014

Yang menyatakan,


Ngudi Sukmana
NIM : 10411063



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ngudi Sukmana
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ngudi Sukmana
NIM : 10411063
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Santri dalam Pembentukan
Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad
Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2014
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/100/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN SHOLAT FARDHU
SANTRI PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ngudi Sukmana

NIM : 10411063

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Sri Purnarni, S.Psi., MA.

NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 25 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Baqoroh: 110)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sygma, 2010), hal. 17

Persembahan

**Skripsi ini
Kupersembahkan untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi berjudul “*Peran Motivasi Orang Tua Santri Dalam Pembentukan Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta*”. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

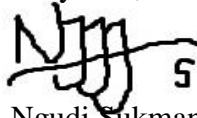
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid. M.Ag, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Drs. KH. Habib Abdus Syakur M, Ag selaku pengasuh pondok pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo pandak Bantul Yogyakarta. Beserta segenap guru dan ustadz pesantren Al-Imdad yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
5. Kedua orang tuaku Bapak Margono dan Ibu Subur Sutrismi yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita..
6. Kakak tersayang Guntur Sukoco, adik tercinta Annisa Hakim dan Adam khoirul Azis juga Rizki Risdianto serta Nurida Budi Setiawati yang selalu mendoakan penulis dan menghibur penulis.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penyusun,



Ngudi Sukmana
NIM. 10411063

ABSTRAK

NGUDI SUKMANA. Motivasi Orang Tua Santri Dalam Pembentukan Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Motivasi Orang Tua Santri Dalam Pembentukan Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta, mengungkapkan kemandirian santri dalam melaksanakan ibadah sholat fardhu di pesantren Al-Imdad, cara pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad dan motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kemandirian beribadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dengan mengambil latar di pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik, untuk mendeskripsikan dan menganalisa serta menginterpretasikan lingkungan sosial manusia atau organisasi eksternal yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat santri. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu: (a) Pendalaman keilmuan santri mengenai sholat fardhu. (b) Keterampilan santri dalam melaksanakan sholat fardhu (c) Sikap santri mengenai kemandirian sholat fardhu.(2) Bentuk kemandirian santri meliputi : (a) Santri sudah dapat menyiapkan dengan sendiri untuk melaksanakan sholat sepuluh menit sebelum adzan. (b) Santri sudah termotivasi melaksanakan sholat fardhu meski ada dorongan dari ustadz. (c) Santri sudah membiasakan diri mandiri.(3) Cara pembentukan kemandirian ibadah sholat fardhu : (a) Pengawasan, orang tua selalu mengawasi anaknya agar anaknya mandiri dalam shola fardhu. (b) Uswatun hasanah, orang tua memberikan contoh kepada anaknya dengan sholat tepat waktu. (c) Pemantauan, orang tua memantau anaknya dalam ibadah sholat melalui buku harian.

Kata kunci: Motivasi Orang Tua Santri, Kemandirian Sholat Fardhu, Pondok Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii	
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii	
HALAMAN PENGESAHAN	iv	
HALAMAN MOTTO	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi	
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii	
HALAMAN ABSTRAK	ix	
HALAMAN DAFTAR ISI	x	
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii	
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang masalah	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
	D. Kajian Pustaka	8
	E. Landasan Teori	11
	F. Metode Penelitian	22
	G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA	
	A. Letak Geografis Pesantren Al-Imdad Bantul	28
	B. Sejarah Berdirinya Pesantren Al-Imdad Bantul	30
	C. Visi dan Misi Pesantren Al-Imdad Bantul	32
	D. Struktur Organisasi Pesantren Al-Imdad Bantul	33
	E. Administrasi Sekolah	41
BAB III	MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKKAN KEMANDIRIAN SHOLAT FARDHU SANTRI PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA	
	A. Kemandirian Santri Dalam Melaksanakan Ibadah Sholat Fardhu di Pesantren Al-Imdad.....	48
	B. Cara Pembentukan Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad oleh Orang Tua	53
	C. Motivasi Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad	62
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran-saran	71
	C. Kata Penutup	72
	DAFTAR PUSTAKA	73

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Identitas Pesantren Al-Imdad.....	28
Tabel 2 : Struktur Organisasi Pesantren Al-Imdad	32
Tabel 3 : Daftar Guru dan Karyawan Pesantren Al-Imdad.....	34
Tabel 4 : Keadaan Siswa Pesantren Al-Imdad.....	36
Tabel 5 : Sarana dan Prasarana yang ada di Pesantren Al-Imdad.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Instrument Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian Gubernur
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian Kabupaten
- Lampiran 8 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 9 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 10 : Sertifikat ICT
- Lampiran 11 : Sertifikat TOEFL dan TOAFL
- Lampiran 12 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak orang tua yang sibuk mencari nafkah baik seorang bapak ataupun seorang ibu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Terkadang pula ada orang tua yang memperkerjakan anaknya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga untuk menjadi seorang pengamen, seharusnya orang tua yang berkerja mencari nafkah. Seorang anak yang memiliki lingkungan keluarga baik akan menjadikan karakternya baik dan sebaliknya. Seringkali kita mendengar dan melihat pemberitaan yang ada di media tentang kasus kenakalan remaja mulai dari tawuran, pembunuhan, pencurian, sex bebas dan sampai pelecehan seksual². Bagaimana bisa menjadi sebuah generasi penerus bangsa yang baik jika hal tersebut semakin marak terjadi pada calon pemimpin bangsa Indonesia ini. Kasus yang terjadi pada anak salah satu penyebabnya kurang perhatian keluarga, lingkungan dan sekolah.

Di era modern sekarang ini banyak orang tua yang khawatir terhadap masa depan putra-putri mereka, disebabkan pada saat ini semakin meningkatnya angka kriminalitas yang disertai dengan tindak kekerasan, pemerkosaan dan penyelewengan seksual, pembunuhan dengan cara-cara yang sangat keji, semakin meningkatnya hubungan seks pra-nikah, perkelahian pelajar, penyalahgunaan obat/ narkotika/ minuman keras dan lain sebagainya

² <http://fellypun.wordpress.com/ikpp/Penyimpangan-Pergaulan-Pelajar/>, diakses pada tanggal 20 februari 2014, pukul 12.00 WIB.

yang sudah menjadi berita-berita harian di media cetak dan elektronik. Semakin banyak keluarga untuk berfikir ulang mengenai efektifitas pendidikan umum dalam mengembangkan kepribadian siswa³. Pesantren Al-Imdad adalah pesantren yang membina kemandirian beribadah sholat fardhu santri akan tetapi masih ada santri yang melanggar disiplin ibadah sholat fardhu, masih ada juga santri yang malas dalam melaksanakan ibadah sholat fardhu terutama ketika sholat shubuh. Untuk itu ustadz dan pengasuh pesantren tidak ada kata bosan dalam membina dan mengingatkan santri mengenai sholat fardhu berbeda ketika santri berada di rumah tidak ada yang mengawasi atau mengendalikan santri untuk sholat sekalipun ada orang tua terkadang jenuh dan bosan untuk memerintah anaknya untuk sholat⁴.

Dewasa ini, tidak sedikit keluarga kembali melirik pesantren yang dinilai mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan kontemporer karena proses pendidikan dan pengajarannya terpadu. Aktivitas dan interaksi kependidikan yang berlangsung terus-menerus selama hampir dua puluh empat jam sehari dinilai sebagai perpaduan yang harmonis suasana perguruan dan kekeluargaan. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pesantren selain memiliki ciri khas dalam pengelolaan kependidikannya, secara umum sebenarnya juga mengembangkan filsafat hidup yang tampak memiliki kesamaan dengan tujuan pendidikan bangsa ini, yaitu untuk

³ Khoiruddin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri Resiko Insekuritas Kelekatan*, (Yogyakarta:FkBA Sanggrahan, 2003), hal. 2-3

⁴ Observasi di muhollah pesantren Al-Imdad, pada jam 04:00 tanggal 05 maret 2014

mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.⁵

Perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan ‘pe’ di depan dan akhiran ‘an’ yang berarti tempat tinggal para santri. Jons berpendapat yang dikutip oleh Zamakhsyari Dhofier bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamli, yang berarti guru mengaji. Sedang menurut C.C Berg sebagaimana yang dikutip oleh Zamakhsyari Dhofier bahwa santri berasal dari istilah Shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama hindu. Kata *Shastri* berasal dari *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan⁶. Saat santri di pesantren orang tua memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak pesantren untuk menjaga anaknya dan memberikan bimbingan baik ibadah, ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Santri harus mengikuti semua kegiatan dan santri harus mentaati semua aturan pesantren jika santri melanggar aturan yang ada di pesantren maka akan diberikan hukuman sesuai pelanggaran. berbeda halnya saat di rumah seorang anak akan sangat manja dan sering kali melanggar aturan yang dibuat orang tuanya dan terkadang ada orang tua yang lepas tangan mengurus anaknya.

Sering terjadi pada anak zaman sekarang ini adalah kejenuhan dalam mengikuti pengajian dan sikap acuh tak acuh dan tidak peka saat

⁵ *Ibid.*, hal 3

⁶ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 18

mendengarkan adzan berkumandang untuk melaksanakan sholat fardhu. Padahal sholat adalah yang pertama kalinya dihisab di akhirat nanti. Di pesantren hal seperti ini akan selalu dibimbing dan diarahkan tidak kenal lelah sepanjang waktu. Banyak sekali alasan mengapa orang tua santri memasukan anaknya ke pesantren? Tentu beragam alasan. Pertama, orang tua berpandangan dengan mengirimkan anak-anaknya ke pesantren kelak akan tumbuh menjadi anak yang saleh, mendalami ilmu keagamaan dan tampil menjadi tokoh masyarakat, terutama dalam menyebarkan dakwah.

Kedua, bisa jadi karena alasan murah, namun hasil lebih baik dan lebih bermanfaat. Dari pada memasukan anaknya ke sekolah, dalam negeri atau swasta, sementara orang tua tidak membayangkan untuk meneruskan ke jenjang perguruan tinggi karena faktor biaya, maka lebih baik masuk pesantren. Ilmu yang diperoleh dari pesantren dipandang lebih bermanfaat ketimbang dari sekolah umum untuk bekal kehidupan. Ketiga, muncul beberapa pesantren yang menggabungkan pendidikan agama tradisional dengan pendidikan moderen. Pesantren model ini semakin berkembang dan kaya dengan inovasi dan kemungkinan alumninya meneruskan ke perguruan tinggi, di dalam maupun di luar negeri.

Kondisi kemandirian sholat fardhu santri memang sudah baik tetapi masih ada santri yang tidak melaksanakan sholat jama'ah di mushola melainkan melaksanakan sholat individu. Untuk itu di pesantren Al-Imdad memberikan sanksi bagi santri yang tidak sholat berjama'ah dengan berbagai hukuman antara lain : (1) membersihkan lingkungan pondok pesantren (2)

menguruk aliran selokan yang sudah mendangkal (3) menghafal surat dan lain-lain. Di pesantren pada umumnya seharusnya melaksanakan sholat fardhu secara berjama'ah akan tetapi karena keterbatasan SDM (sumber daya manusia) yang mengurus permasalahan sholat fardhu menjadi kendala utama dalam menertibkan sholat jama'ah di pesantren Al-Imdad. Ketika ustadz Yudi berada di pesantren santri yang berjama'ah di mushola tertib dan hanya satu sampai tiga santri yang tidak berjama'ah.⁷

Peran orang tua selama ini sangat baik dalam memantau perkembangan kemandirian sholat fardhu walaupun sebelum penelitian ini dilaksanakan masih ada beberapa orang tua yang tidak tau dan acuh tak acuh terhadap kemandirian sholat fardhu anaknya selama di pesantren Al-Imdad. Tetapi dengan adanya penelitian ini mudah-mudahan dapat mengingatkan orang tua untuk membantu pembentukan kemandirian sholat fardhu santri agar proses pembentukan kemandirian sholat yang dilakukan pesantren dapat berbuah manis dan bisa menjadi sadar atas dasar kesadaran santri dalam beribadah sholat fardhu tidak perlu di perintah dan di ingatkan lagi oleh orang tua, ustadz dan lingkungan masyarakat juga dapat membentuk pribadi santri yang sholeh.⁸

Pentingnya kemandirian sholat fardhu karena sholat fardhu dapat membuat anak menjadi tertib dalam mengurus diri sendiri, dapat mengelola waktu, dapat membentuk kepribadian mandiri dan untuk lebih mengingat

⁷ Observasi di muhollah pesantren Al-Imdad, pada jam 18:00 tanggal 05 maret 2014.

⁸ Observasi di muhollah pesantren Al-Imdad, pada jam 18:00 tanggal 05 maret 2014.

Allah SWT di setiap waktu. Faktor yang mempengaruhi orang tua santri dalam membentuk kemandirian sholat fardhu di pesantren Al-Imdad antara lain: Pertama, karena orang tua melihat lingkungan keluarga yang tidak bisa memantau kemandirian sholat fardhu maka orang tua lebih memilih pesantren yang bisa membentuk kemandirian sholat fardhu santri. Kedua, anak dapat mendalami ilmu, terampil, dan membiasakan mengenai sholat fardhu secara mandiri. Dan selain itu jika seorang anak telah melaksanakan sholat fardhu secara mandiri maka hal itu juga akan mempengaruhi perilaku mereka setiap hari, mereka akan memiliki sikap yang disiplin pula dalam mengerjakan hal-hal lainnya misalnya dalam mengerjakan PR, belajar, merapikan tempat tidur, membantu pekerjaan rumah, dan lain-lain⁹.

Hal ini dikarenakan mereka telah sadar apa yang menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai seorang anak. Juga akan faktor yang mempengaruhi orang tua santri dalam membentuk kemandirian sholat fardhu di pesantren Al-Imdad antara lain: Pertama, karena orang tua melihat lingkungan keluarga yang tidak bisa memantau kemandirian sholat fardhu maka orang tua lebih memilih pesantren yang bisa membentuk kemandirian sholat fardhu santri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

⁹ Muhammad Najamuddin, *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*, (Yogyakarta:SABIL, 2011), hal.17.

1. Apa motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad?
2. Bagaimana kemandirian santri dalam melaksanakan ibadah sholat fardhu di pesantren Al-Imdad?
3. Bagaimana cara pembentukan kemandirian ibadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad oleh orang tua ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemandirian santri dalam melaksanakan sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara membentuk kemandirian ibadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad oleh orang tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberi tambahan pengalaman dan mengembangkan khasanah keilmuan dan kajian ilmiah di bidang Ilmu pendidikan islam khususnya tentang motivasi orang tua santri yang memondokan anaknya ke pesantren Al-Imdad.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pesantren, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap berbagai macam motivasi orang tua santri memondokan anaknya ke pesantren, agar pesantren mengetahui

tujuan dan keinginan orang tua dalam memondokkan anaknya di pesantren Al-Imdad.

- b. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan menulis dan mahasiswa secara umum untuk mengkaji permasalahan sosial dan memberikan informasi bagi pesantren dan masyarakat.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam mengawasi, memantau dan membantu perkembangan anak terutama membantuk membentuk kemandirian ibadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad.

E. Kajian Pustaka

Dari berbagai skripsi yang penulis ketahui pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Skripsi Khusni Rakhmawati mahasiswi jurusan PAI fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004 yang berjudul “Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Minat Memasukan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah”. Skripsi ini menjelaskan bahwa tingkat pemahaman beragama orang tua di desa Cindaga dengan rata-rata cukup baik dalam pemahaman mereka mengenai keyakinan, ibadah, pengetahuan, ketaatan dan pengalaman mereka yang diwujudkan memiliki tingkat sedang atau cukup (67,86). Sedangkan minat orang tua memasukan anaknya ke MI Muhammadiyah Cindaga dengan rata-rata skor sebesar

49,28 apabila di konsultasikan dengan patokan nilai standar sekala 5 dapat dikelompokkan cukup tinggi. Ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pentingnya pengetahuan agama selain pengetahuan umum dan keinginan agar anak-anak mereka mempunyai akhlak baik sehingga bisa berbakti kepada orang tua, berguna bagi negara dan agama.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Khusni Rakhmawati, yaitu dari segi lokasi, metode penelitian yang digunakan Skripsi ini menekankan kepada motivasi orang tua santri dalam membentuk kemandirian beribadah sholat fardhu. Sedangkan skripsi Khusni Rakhmawati motivasi atau minat orang tua memasukan anaknya ke MI Muhammadiyah agar memiliki pengetahuan umum dan agama, mempunyai akhlak baik, berguna bagi negara dan agama.

2. Skripsi Muhammad Sarjono mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 yang berjudul “Bimbingan Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Pada Anak (Studi Kasus di Pedukuhan Karang Geneng Desa Umbulharjo Kabupaten Sleman)”. Menyimpulkan data bahwa proses bimbingan orang tua melaksanakan ibadah sholat pada anak telah dilakukan pada bapak SD, bapak SN, serta bapak PT. Dalam melakukan bimbingan mereka menerapkan berbagai macam antara lain: (1) metode keteladanan adalah orang tua memberikan teladan melaksanakan sholat fardhu tepat waktu, (2) pembiasaan adalah dengan membiasakan anak melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, (3) nasihat dan metode pengawasan serta metode

hukuman adalah dengan memberikan anak nasehat, ceramah dan mengawasi kesehariannya mengenai sholat fardhu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisa data menggunakan reduksi data yaitu menseleksi dan meringkas catatan-catatan yang muncul di lapangan serta triangulasi untuk memeriksa keabsahan data.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Muhammad Sarjono yaitu dari segi lokasi dan pada skripsi ini menekankan pada pembentukan kemandirian santri dalam ibadah sholat fardhu Sedangkan skripsi Muhammad Sarjono banyak menjelaskan metode atau cara orang tua dalam membimbing anaknya hal ibadah sholatnya.

3. Skripsi Asna Fitriani mahasiswi jurusan PAI, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 yang berjudul “Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta”. menyimpulkan bahwa: 1) berdasarkan aspek sosiologis, kesejahteraan orang tua mempengaruhi tingkat motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT samawi. Tingkat motivasi tertinggi dipegang oleh keluarga prasejahtera terutama orang tua yang jarak rumahnya jauh dari SDIT, tidak mempunyai kendaraan, pendapatan dan orang tua yang berkemauan menetapkan anak di asramah pesantren SDIT samawi. Sedangkan orang tua yang berada pada tahapan sejahtera baik sejahtera tahap I, II, III maupun III plus hampir sama dalam alasan menyekolahkan anaknya dengan tingkat motivasi yang membedakan dengan keluarga pra sejahtera karena mereka telah tercukupi kebutuhan

dasar mereka bahkan kendaraan sudah ada. 2) berdasarkan aspek psikologis, kesejahteraan keluarga orang tua tidak mempengaruhi tingkat motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak ke SDIT samawi. Hal ini karena pernyataan orang tua baik tahapan pra sejahtera maupun sejahtera, menyatakan alasan sama yaitu karena SDIT samawi terdapat ilmu agama dan umum. Motivasi orang tua secara internal dipengaruhi kemauan, orang tua sumber informasi ilmu agama mereka (pesantren atau pengajian umum), dan motif anak sholih yang mereka harapkan.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Asna Fitriani yaitu dari segi lokasi dan pada skripsi ini menekankan alasan yang memotivasi orang tua santri lebih memilih pesantren untuk membentuk kemandirian seorang santri dalam melaksanakan sholat fardhu tanpa paksaan, sedangkan skripsi Asna Fitriani motivasi orang tua memasukan anaknya ke SDIT samawi karena berbagai faktor : faktor ekonomi dan faktor pemahaman keagamaan orang tuanya.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, maka belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. penelitian ini adalah untuk melengkapi dan memperkaya pengetahuan tentang motivasi orang tua santri memasukan anaknya ke pesantren, pada temuan-temuan yang telah ada pada hasil penelitian terdahulu.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Motivasi Orang Tua

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu motivasi adalah dorongan besar yang menggerakkan seseorang ke tingkahlaku. Motivasi juga bisa diartikan usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. David Mc Clelland et al. sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah B, Uno berpendapat bahwa: *a motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari *redintegration* dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan *stimulasi* perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan¹⁰.

Motivasi orang tua merupakan gabungan dua kata yang masing-masing mempunyai arti yang berbeda yaitu motivasi dan orang tua. Oleh karena itu dalam memberikan pengertian yang mendekati kebenaran penulis memandang perlu untuk menjelaskan kedua istilah tersebut sehingga memudahkan bagi penulis untuk memberikan pengertian yang utuh. Menurut Purwanto motivasi adalah dorongan suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan

¹⁰ Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.8-10.

tertentu. orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli)¹¹.

Proses belajar sebagai aktivitas dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor sosial dan faktor non sosial¹². Menurut Rahim bahwa orang tua yang sangat demokratis, bisa memotivasi anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pendidikan suka menantang anak-anak untuk berfikir dan suka mendorong anak-anak mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap dibutuhkan anak sebagai persiapan untuk belajar di sekolah¹³. Motivasi yang diberikan orang tua merupakan suatu dorongan dalam hal ini semangat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak tersebut, karena tanpa dorongan anak itu tidak dapat mengetahui sampai di mana kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut dengan apa yang dicapainya.

Menurut Dimiyati motivasi mempunyai tiga komponen utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Berikut paparannya:

- a. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan.
- b. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 73

¹² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 249-251

¹³ Rahim, *Pengajaran Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 20

c. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuh harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari pada motivasi¹⁴.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua adalah sesuatu dorongan yang diharapkan oleh orang tua untuk anaknya sebagai bagian dari proses melangkah ke masa depan yang lebih baik. Berbagai macam motivasi orang tua dan pastinya berbeda-beda antara orang tua satu dengan yang lainnya sesuai dengan pengalaman dan pemahaman yang di miliki orang tua. Semua masa depan anak sangat tergantung pada orang tua dalam memilih tempat pendidikan yang akan menjadi sarana dalam memenuhi kebutuhan orang tua termasuk menjadikan anaknya mandiri dalam beribadah sholat fardhu di pesantren Al-Imdad.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua santri adalah dorongan yang diberikan oleh orang tua santri kepada anaknya dengan tujuan membentuk kemandirian sholat fardhu anaknya melalui pondok pesantren Al-Imdad dan peran yang dilakukan oleh orang tuanya selama proses pembentukan kemandirian sholat anaknya. Dan Dengan demikian bahwa orang tua adalah orang yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan seorang anak ditentukan oleh orang tuanya maka, motivasi berhubungan erat dengan bangkitnya minat seorang anak dalam kemandirian sholat dan

¹⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), hal. 88

perluasannya adalah merupakan dasar utama dari kesadaran sholat. Santri yang memiliki sedikit minat dari pembawaannya tetapi kemudian ia memperoleh perhatian yang bermacam-macam sebagai hasil pengalaman mereka terhadap lingkungan dimana mereka tinggal sebagai bagian dari lingkungan itu. Pentingnya dukungan dan motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri karena dalam hal ini abu ahmad mengemukakan sebagai berikut :

“keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial individu yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluarga sudah barang tentu yang pertama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi anak-anak. Ibu, ayah dan saudara-saudaranya adalah orang pertama dimana anak mengadakan kontak sosial dan pertama pula untuk mengajarkan hal-hal tertentu kepada anak itu sampai anak memasuki sekolah”.¹⁵

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga sangat penting bagi anak terutama dalam memotivasi anak membentuk kemandirian sholat dan keluarga menjadi tempat pertama anak bersosialisasi oleh karenanya keluarga bisa memberikan dukungan untuk membentuk kemandirian sholat anak.

2. Pesantren

a. Pengertian pesantren

Pesantren berasal dari kata pe-santri-an. Santri ialah mereka yang mempelajari Agama Islam. Istilah pesantren disebut dengan Surau

¹⁵ Abu ahmad, *sosiologi pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992), hal. 103.

di daerah Minang Kabau, Pesantren di Madura, Pondok di Jawa Barat, Rangkang di Aceh. Seiarah mencatat posisi strategis lembaga pendidikan Islam ini. Menurut Nurcholish Madjid yang dikutip oleh Khoiruddin Bashori dari segi historis pesantren tidak hanya mengandung makna keislaman, tetapi juga ke-Indonesiaan, sebab lembaga yang serupa sudah terdapat pada masa kekuasaan Hindu Budha. Umat Islam hanya meneruskan dan mengislamkannya.¹⁶ Sebagai lembaga pendidikan dan penyebaran agama Islam pondok pesantren lahir dan berkembang sejak masa permulaan Islam datang ke Indonesia. Pondok Pesantren tidak begitu saja lahir dan kemudian tumbuh menjadi besar, tetapi melewati tahapan-tahapan perkembangan tertentu yang oleh Mufid digambarkan sebagai berikut. Pada umumnya, pesantren lahir karena kreasi dan motivasi seorang kyai (syarat pertama) yang bermaksud menularkan ilmunya kepada orang lain. Ketika maksud itu memperoleh tanggapan dari masyarakat yang mengirimkan anak untuk menjadi santri, kyai telah menemukan (syarat pesantren kedua).

Aktivitas pendidikan membutuhkan sarana yang dapat digunakan sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar. Biasanya, sebuah masjid merupakan syarat pokok (ketiga). Eksistensi pesantren tampak jelas setelah kyai membulatkan tekad mendirikan lembaga pendidikan Islam itu. Tempat "suci" ini tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan

¹⁶ Khoiruddin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri Resiko Insekuritas Kelekatan*, (Yogyakarta:FkBA Sanggrahan, 2003), hal. 76-77

ibadah mahdlah belaka, tetapi juga menjadi sentral aktivitas pendidikan pesantren. Syarat yang keempat adalah sistem pendidikan yang menjadi rujukan kegiatannya.

Setiap pesantren memiliki ciri khas sendiri-sendiri. Meskipun demikian, secara umum dapat disebut beberapa ciri yang hampir dimiliki oleh setiap pesantren yaitu:¹⁷

- 1) Pesantren dipimpin oleh seorang Kyai atau Ajengan (Sunda).
 - 2) Kyai dan santri hidup dalam suatu kompleks pesantren sebagai sebuah keluarga besar, dengan kyai sebagai orang yang tertinggi (kepala keluarga).
 - 3) Pesantren didirikan untuk mengembangkan syi'ar Islam dengan mencetak ulama dan kader-kader da'i.
 - 4) Motivasi kyai sebagai pendidik dan santri sebagai si terdidik semata-mata dilandasi niat beribadah *lillahi ta'ala*.
 - 5) Dalam sebuah pesantren, kyai merupakan pusat tauladan dan figur sentral bagi santri-santrinya.
 - 6) Tempat belajar dipusatkan di serambi masjid atau di sebuah bangunan yang sengaja disediakan secara khusus sebagai tempat belajar. Rumah-rumah (atau petak-petak) kecil tempat para santri menginap dan menyimpan barang-barang disebut pondok.
- b. Pola pendidikan pesantren¹⁸

¹⁷ *Ibid.*, hal. 77

Pengertian yang populer dari pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian *tafaqquh fi al-din* dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat. Orientasi dan tujuan didirikannya pesantren adalah memberikan pendidikan dan pengajaran keagamaan. Pengajaran-pengajaran yang diberikan di pesantren itu mengenai ilmu-ilmu agama dalam segala macam bidangnya, seperti tauhid, fiqh, ushul fiqh, tafsir, hadits, akhlak, tasawuf, bahasa Arab, dan sebagainya. Diharapkan seorang santri yang keluar dari pesantren telah memahami beraneka ragam mata pelajaran agama dengan kemampuan merujuk kepada kitab-kitab Islam klasik. Selanjutnya beberapa karakteristik pesantren secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) pesantren tidak menggunakan batasan umur bagi santri-santri.
- 2) pesantren tidak menerapkan batas waktu pendidikan, karena sistem pendidikan di pesantren bersifat pendidikan seumur hidup *life-long education*.
- 3) santri di pesantren tidak diklasifikasikan dalam jenjang-jenjang menurut kelompok usia, sehingga siapa pun di antara masyarakat yang ingin belajar dapat menjadi santri.

¹⁸<http://rascalshelyv.blogspot.com/2011/06/pengaruh-tradisi-pesantren-terhadap.html?m=1>, diakses pada hari kamis 13 februari 2014, pukul 14.00

4) santri boleh bermukim di pesantren sampai kapan pun atau bahkan bermukim di situ selamanya.

5) pesantren pun tidak memiliki peraturan administrasi yang tetap. Kyai mempunyai wewenang penuh untuk menentukan kebijaksanaan dalam pesantren, baik mengenai tata tertib maupun sistem pendidikannya, termasuk menentukan materi/silabus pendidikan dan metode pengajarannya.

c. Elemen-elemen sebuah pesantren

Sebagai lembaga pendidikan yang dikelola seutuhnya oleh kyai dan santri, keberadaan pesantren pada dasarnya berbeda di berbagai tempat dalam kegiatan maupun bentuknya. Meski demikian, secara umum dapat dilihat adanya pola yang sama pada pesantren. Zamakhsyari Dhofier menyebutkan lima elemen dasar yang harus ada dalam pesantren, yaitu : (a) pondok, sebagai asrama santri; (b) masjid, sebagai sentral peribadatan dan pendidikan Islam; (c) santri, sebagai peserta didik; (d) kyai, sebagai pemimpin dan pengajar di pesantren; dan (e) pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning).

d. Karakteristik pesantren¹⁹

Karakteristik adalah karakter yang dimiliki pesantren antara lain:

¹⁹ Dian Nafi dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2007), hal. 9-33.

- 1) Ruh pesantren sebagai semangat dasar pesantren untuk beribadah kepada Allah. Filosofi pendidikan pesantren didasarkan atas hubungan yang bermakna antara manusia, ciptaan atau makhluk, dan Allah SWT.
- 2) Peran pesantren sebagai lembaga pendidikan. Jika ada lembaga Islam yang sekaligus juga memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, kepelatihan, pengembangan masyarakat, dan sekaligus menjadi simpul budaya, maka itulah pondok pesantren. Biasanya peran itu tidak terbentuk sekaligus melainkan melalui beberapa tahap demi tahapan.

3. Kemandirian Beribadah Sholat

Kemandirian adalah salah satu aspek kepribadian yang penting karena individu yang mandiri akan dapat menyelesaikan persoalan-persoalan hidup yang dihadapinya dengan menemukannya sendiri serta bertanggungjawab. Chabib Toha menjelaskan bahwa mandiri merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain dalam melakukan pemecahan masalah yang dihadapi.²⁰

Menurut Brawer yang dikutip oleh Chabib Toha mengatakan bahwa tingkah laku mandiri terdapat pada seseorang yang timbulnya karena dorongan atau kekuatan dari dalam dan tidak karena pengaruh

²⁰ Chabib Toha, *kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 121.

individu lain.²¹ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan kemandirian adalah sebuah pendewasaan diri yang mampu mengurus diri, mengatur dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi, yang timbul dari dalam diri bukan dari luar dirinya.

Sedangkan ibadah secara etomologis diambil dari kata *a'badu* ya'budu 'abdan fahuwa 'aabidun. 'Abid. Yang berarti hamba. manusia adalah hamba Allah jiwa dan raganya hanya milik Allah, hidup dan matinya ditangan Allah, rizki miskin dan kayanya ketentuan Allah, dan diciptakan hanya untuk ibadah atau menghamba kepada-Nya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

“Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Jenis ibadah itu sendiri dibagi menjadi dua jenis, yang pertama adalah ibadah *mahdhah* artinya penghambaan yang murni hanya merupakan hubungan antara manusia dengan Allah secara langsung. Jenis ibadah yang termasuk *mahdhah* adalah : 1) Wudhu, 2) Tayammum, 3) Mandi *hadats*, 4) Adzan, 5) *Iqamat*, 6) Shalat, 7) Membaca Al-Qur'an, 8) *I'tikaf*. Yang kedua adalah ibadah *ghairu mahdhah* (tidak murni semata hubungan dengan Allah) yaitu ibadah yang disamping sebagai hubungan

²¹ *Ibid.*, hal. 121.

hamba dengan Allah, juga merupakan hubungan atau interaksi antara hamba dengan makhluk lainnya.

Dari pengertian diatas bahwa kemandirian beribadah adalah perbuatan seorang hamba dalam bentuk pengabdian atau penghambaan kepada Allah sebagai Tuhan yang Esa dilandaskan atas dorongan diri sendiri karena kesadaran keberagamaan tanpa ada paksaan ataupun hal-hal lain diluar individu.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penulis berangkat dari dan ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Fenomena yang sebenarnya berarti membiarkan gejala-gejala yang disadari tersebut menampakkan diri *to show them selves*. Suatu akan nampak sebagaimana dia adanya *thinks as they appear*. Hal ini bertujuan untuk mengamati motivasi orang tua dalam membentuk kemandirian sholat fardhu dan cara pembentukan kemandirian sholat fardhu.

2. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan lokasi penelitian di pesantren Al-Imdad, dengan harapan untuk mengetahui hubungan motivasi orang tua dan pesantren dalam membentuk kemandirian sholat fardhu santri.

3. Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah atau Pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad, empat puluh Orang tua atau Wali santri dan dua pengurus atau ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al-Imdad. Sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah pada motivasi orang tua dalam membentuk kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam observasi diharuskan terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, prilaku, tindakan keseluruhan interaksi antara manusia.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung di pesantren Al-Imdad untuk memperoleh data mengenai bagaimana kemandirian sholat fardhu santri saat melaksanakan sholat fardhu berjama'ah di pesantren Al-Imdad dan mengamati masjid masyarakat

untuk mengetahui perbedaan antara sholat fardhu santri dan masyarakat. Penulis juga melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan sholat fardhu berlangsung, mengamati buku pelanggaran santri dalam ibadah sholat fardhu, dan mengikuti kegiatan ibadah sholat fardhu bersama santri di mushollah.

b. Wawancara

Wawancara *interviewe* adalah menekankan pada proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai *interviewee*.²²

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada sebagian *sampel* orang tua atau walisantri pesantren Al-Imdad untuk mengetahui apa motivasi orang tua memilih pesantren Al-Imdad dan penulis akan memberhentikan wawancara dengan orang tua atau walisantri ketika jawaban yang ditemukan penulis sama berulang kali dari pewawancara (narasumber) sehingga penulis menemukan titik jenuh.

c. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mencari

²² Heru Irianto, *Pokok-Pokok Penting Tentang Wawancara, Dalam Editor Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 108.

catatan absensi sholat fardhu santri pesantren Al-Imda di masing-masing pengurus kamar, kemudian melihat buku kegiatan keagamaan bagi santri selama di rumah dan agenda pesantren Al-Imdad di kantor pesantren Al-Imdad.

d. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. ²³ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan metode ini penulis ingin menggabungkan data dari data yang sudah ada yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara. Data tersebut dijadikan satu untuk menarik sebuah gagasan yang sudah tersusun dari ketiga data tersebut.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 189.

disimpulkan supaya mudah dipahami.²⁴ Dalam penelitian yang penulis lakukan di sini menggunakan teknik analisis data deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.²⁵ Hal ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang motivasi orang tua memilih pesantren dalam membentuk kemandirian beribadah sholat fardhu melalui wawancara mendalam dari bermacam-macam orang tua santri yang tinggal di desa Wijirejo Pandak. Kemudian mengobservasi kemandirian ibadah sholat fardhu santri saat di pesantren. Setelah itu penulis akan menafsirkan motivasi orang tua dengan tingkat kemandirian beribadah sholat anak, sehingga menghasilkan suatu pemikiran dan gagasan baru yang ada di lapangan.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas mengenai penyusunan skripsi ini, maka penulis menguraikannya dalam sistematika pembahasan penulisan sebagai berikut :

Bagian formalitas berisikan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, pedoman transliterasi arab latin, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 335.

²⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hal. 63.

²⁶ Raco J. R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 121-123

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Semua itu dijadikan landasan teoritis metodologis bagi bab selanjutnya.

Bab dua berisikan tentang gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tempatnya adalah Pesantren Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta. Gambaran umum meliputi : letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, Orang tua dan Santri, dan Lingkungan masyarakat.

Bab tiga merupakan bab isi yang membahas hasil penelitian dan pembahasan tentang kemandirian santri dalam melaksanakan ibadah sholat fardhu di pesantren Al-Imdad dan selanjutnya cara pembentukan kemandirian ibadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad oleh orang tua dan yang terakhir membahas motivasi orang tua dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad.

Bab empat merupakan bab penutup berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang ada sebelumnya serta saran-saran yang diperlukan. Pada bagian akhir dari pembahasan ini yakni daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi, bukti seminar proposal, riwayat hidup yang bertujuan untuk melengkapi atau pelengkap dalam penyusunan data-data yang penulis kumpulkan.

BAB IV



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan dari bab ke bab, akhirnya dapat diambil kesimpulan penelitian lapangan tentang peran motivasi orang tua santri dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua santri dalam pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad agar santri memperdalam keilmuan mengenai shalat fardhu, agar santri memiliki ketrampilan dalam melaksanakan shalat fardhu, dan agar santri memiliki sikap dari kemandirian sholat fardhu dimaksudkan anak dapat mandiri dalam sholat fardhu dan mencerminkan dari kemandiriannya.
2. Kemandirian santri terlihat mulai dari persiapan yang begitu teratur mulai bangun tidur sampai adzan subuh. Begitu juga dalam pelaksanaan sholat, santri termotivasi untuk melaksanakan sholat fardhu meski ada dorongan dari pihak luar seperti ustadz dan pengurus. Pembiasaan sholat fardhu santri terlihat lebih mandiri sholat saat di rumah karena malu bahwa dia santri.
3. Cara pembentukan kemandirian ibadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad oleh orang tua santri seperti; Senantiasa memberikan contoh untuk melaksanakan sholat fardhu dengan berangkat terlebih dahulu setelah

adzan berkumandang, Memantau kegiatan anak dan mengisi buku kegiatan keagamaan selama santri di rumah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, buku kegiatan keagamaan dari pesantren Al-Imdad berisikan *cek list* pelaksanaan sholat fardhu, mengaji, sholat sunnah, sodaqoh dll, dan Orang tua selalu memberi pengawasan dan mengontrol sholat anak dan mengawasi setiap kegiatan sholat anak juga memberikan nasehat tentang keutamaan dan fadillah sholat fardhu. Peran orang tua sangat penting untuk membantu proses pembentukan kemandirian sholat fardhu santri.

B. Saran-saran

1. Motivasi orang tua santri memondokkan anaknya di pesantren Al-Imdad sangat beragam termasuk salah satunya menjadikan anak yang sholeh rajin dan mandiri dalam beribadah sholat fardhu. Pesantren Al-Imdad lebih memperhatikan motivasi walisantri yang akan memondokkan anaknya di pesantren Al-Imdad Bantul dan memberikan kenyamanan pada santri dalam beribadah di mushollah.
2. Cara pembentukan kemandirian oleh orang tua sudah baik tapi perlunya hubungan dan konfirmasi jika orang tua mengalami kesulitan dalam membentuk kemandirian sholat santri dan segera dibicarakan oleh pihak pesantren dalam mencari solusi.
3. Motivasi orang tua memang dalam membentuk kemandirian sholat fardhu memang sudah sesuai tetapi perlu adanya tindak lanjut dan konsistensi dalam menjaga kemandirian anak sampai dewasa nanti.

C. Kata Penutup

Alhamduillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan pembaca serta bagi pondok pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta tercinta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Galang Press. 2000.
- Ahmad, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu. 1992
- Bashori, Khoiruddin. *Problem Psikologis Kaum Santri Resiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FkBA Sanggrahan. 2003.
- Depag RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: 2004.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. 1985
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rienka Cipta. 2002.
- Dian Nafi dkk. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara. 2007.
- Fitriani, Asna. *Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- <http://fellypun.wordpress.com/ikpp/Penyimpangan-Pergaulan-Pelajar/>. diakses pada tanggal 20 februari 2014. pukul 12.00 Wib.
- <http://rascalshelvy.blogspot.com/2011/06/pengaruh-tradisi-pesantren-terhadap.html?m=1>. diakses pada hari kamis 13 februari 2014. pukul 14.00
- Irianto, Heru. *Pokok-Pokok Penting Tentang Wawancara dalam Editor Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Najamuddin, Muhammad. *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Yogyakarta: SABIL. 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1998.
- Rahim. *Pengajaran Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo. 2005
- Rakhmawati, Khusni. *Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Minat Memasukan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa*

Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2004.

Raco J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.

Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2008.

Sarjono, Muhammad. *Bimbingan Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Pada Anak (Studi Kasus di Pedukuhan Karang Geneng Desa Umbulharjo Kabupaten Sleman)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2005.

Toha, Chabib. *kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Observasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Jam : 18.00 WIB

Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad

Sumber data : Ustadz Yudi

Deskripsi data :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan kunjungan ke pesantren Al-Imdad untuk bertemu dengan pengasuh pesantren yang diwakilkan oleh Ustad Yudi untuk meminta izin melakukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian. Pada saat peneliti melakukan kunjungan pertama kali, pengasuh pesantren sedang berada di luar pesantren. Setelah itu langsung melakukan kunjungan ke Kantor dilanjutkan wawancara dengan ustadz yudi untuk mengidentifikasi kemandirian beribadah sholat fardhu santri dan proses pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad kauman wijirejo pandak bantul Yogyakarta.

Interprestasi :

Ustadz yudi mengizinkan penelitian serta siap membantu proses dalam penelitian. Sedangkan observasi di komplek pesantren Al-Imdad bertujuan untuk menganalisa kemandirian sholat santri pesantren Al-Imdad ketika melaksanakan sholat ashar.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 16 Maret 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Ustadz M Yusuf Anas

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara kepada ustadz yudi dan ustadz anas dengan menanyakan tentang gambaran mengenai pondok pesantren Al-Imdad Bantul secara umum setelah itu melakukan wawancara mengenai hubungan orang tua santri dengan pesantren dalam membentuk kemandirian sholat santri dan bagaimana cara pesantren dalam mengawasi kemandirian sholat santri saat berada di rumah

Interpretasi :

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hubungan orang tua santri dan pesantren dan kerjasama antara keduanya dalam membentuk kemandirian sholat fardhu santri dan menanyakan gambaran pesantren letak geografis dan semua tentang pesantren Al-Imdad Bantul.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 18 Maret 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Pesantren Pesantren Al-Imdad
Sumber data :.....

Deskripsi data :

Peleliti melakukan observasi pada keadaan asli yang terjadi di pesantren Al-Imdad pada saat pelaksanaan sholat fardhu berlangsung, peneliti mengamati masih ada santri yang tertidur kembali saat pelaksanaan sholat fardhu shubuh. Ustadz membangunkan santri ada santri yang sulit dibangunkan dan penuh kesadaran langsung menuju mushollah.

Interpretasi :

Observasi ini membuktikan bahwa masih diperlukan motivasi dari ustadz dalam membangunkan santri dan santri masih mengantuk saat berangkat menuju mushollah

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Ustadz M Yusuf Anas

Deskripsi data :

Peeliti melakukan wawancara dengan Ustadz M Yusuf Anas tentang bagaimana hubungan antara orang tua santri dengan pesantren adakah upaya menjaga hubungan keduanya. Dengan adanya pengajian rutin bulanan diharapkan akan terjaganya hubungan keduanya danbagi orang tua santri yang datang dapat menambah informasi mengenai program pesantren begitu turur ustadz Anas

Interpretasi :

Mewawancarai Ustadz anas dan mencari tau tentang cara pesantren menjaga hubungan baik dan silaturahmi dengan orang tua santri

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 25 Maret 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Pesantren Al-Imdad
Sumber data :

Deskripsi data :

Peneliti melakukan observasi langsung pada kegiatan santri di waktu ingin melaksanakan sholat fardhu ashar, maghrib di pesantren Al-Imdad. Pengamatan ini peneliti lakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pembiasaan dalam kemandirian sholat fardhu.

Interprestasi :

Mengamati pelaksanaan sholat ashar dan maghrib dan kegiatan santri di sore hari. Dengan pengamatan dari persiapan, pelaksanaan sampai pembiasaan dalam sholat fardhu.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Ustadz Yudi

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz yudi mengenai bagaimana kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad. Jadi masih dibutuhkan motivasi untuk membentuk kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad dengan melakukan pengontrolan secara berkala dan terus menerus akan membiasakan santri melakukan ibadah sholat fardhu secara penuh kesadaran.

Interpretasi :

Wawancara ini dilakukan untuk mencari cara membentuk kemandirian yang selama ini dilakukan oleh pesantren dengan melakukan pengontrolan secara berkala dan terus menerus akan membiasakan santri melakukan ibadah sholat fardhu secara penuh kesadaran.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 9 April 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Ustadz M Yusuf Anas

Deskripsi data :

Peneliti mewawancarai ustadz anas cara mengawasi kemandirian anak saat berada di rumah. Dengan memberikan orang tua santri buku kegiatan keagamaan dapat mencari tau bagaimana kemandirian anak saat di rumah dan orang tua diminta mengisinya dengan kejujuran karena buku tersebut tidak masuk nilai raport hanya sebagai pengawasan saat santri di rumah. T tutur ustadz anas kepada saya.

Interprestasi :

Wawancara ini mencari tau langkah pesantren dalam membentuk kemandirian sholat fardhu santri Dengan memberikan orang tua santri buku kegiatan keagamaan.

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 10 April 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Ustadz Anas

Deskripsi data :

Peneliti wawancarai Ustadz Yusuf Anas tentang bagaimana proses pembentukan kemandirain santri di pesantren Al-Imdad.. T tutur kata Ustadz Yusuf Anas.

Interpretasi :

. Dengan cara pelatihan, pembinaan, keteladanan , pembiasaan, nasehat, pengawasan dan hukuman insyaallah dapat membentuk kemandirian anak santri saat di pesantren Al-Imdad ini

Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2014
Jam : 18.00 WIB
Lokasi : Masjid Kauman dan Musholah Pesantren Al-Imdad
Sumber data :

Deskripsi data :

Peneliti mengobservasi perbedaan antara kondisi yang ada di masjid kauman yang berada di masyarakat dengan mushollah pesantren Al-Imdad saat pelaksanaan sholat fardhu santri secara terus menerus dan dapat dilihat bahwa perbedaannya sangat jauh. Santri lebih mandiri dan mushollah terisi penuh dari pada masjid kauman.

Interperstasi :

Observasi ini menghasilkan *basic* santri sebagai orang yang mengerti agama sangat mandiri dari pada masyarakat yang berada di pesantren, masjid kauman terlihat sedikit yang melaksanakan sholat fardhu

Catatan Lapangan X

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 20 April 2014
Jam : 18.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Pengasu Pondok dan Walisantri

Deskripsi data :

Peneliti melakukan wawancara kepada sebagian walisantri mengenai motivasi memilih pesantren Al-Imdad dalam membentuk kemandirian sholat fardhu anak santri dan bagaimana perbandingan santri sebelum dan sesudah mondok di pesantren Al-Imdad apakah ada perkembangan dan mewawancarai pak habib sayakur tentang pesantren Al-Imdad dan kemandirian santri dalam sholat fardhu.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti banyak menanyakan walisantri dalam membentuk kemandirian sholat fardhu anak santri dan bagaimana perbandingan santri sebelum dan sesudah mondok di pesantren Al-Imdad apakah ada perkembangan

Catatan Lapangan XI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Ustadz M Yusuf Anas

Deskripsi data :

Peneliti melakukan Wawancara Ustadz M Yusuf anas mengenai bagaimana jika santri melanggar disiplin sholat fardhu dan apa saja hukumannya.

Hasil dari wawancara tersebut ialah bentuk pelanggaran santri yaitu tidak mengikuti sholat berjama'ah. Bentuk hukumannya yaitu membersihkan lingkungan pondok pesantren, mengeruk aliran selokan yang sudah mendangkal, menghafal surat dan lain-lain.

Interprestasi :

Dalam wawancara ini peneliti menanyakan hukuman yang diberikan pesantren kepada santri yang melanggar disiplin sholat fardhu.

Catatan Lapangan XII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 01 Juni 2014
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Kantor Pesantren Al-Imdad
Sumber data : Wali santri

Deskripsi data :

Peneliti melakukan Wawancara dengan beberapa walisantri antara lain : bapak Muhammad Habib, bapak Sugiono dan bapak Jumakir dan juga ibu Sarinem mengenai bagaimana cara pembentukan kemandirian sholat fardhu santri saat di rumah. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan sebelum anak mondok belum mandiri dan setelah mondok sudah mandiri

Interprestasi :

Dalam wawancara ini peneliti menanyakan cara pembentukan kemandirian sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad yang dilakukan oleh orang tua.



YAYASAN

PONDOK PESANTREN AL-IMDDAD

KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA TELP. (0274)8000088, 8000008, 8000009

**SUSUNAN PENGURUS YAYASAN
“ PONDOK PESANTREN AL-IMDDAD “**

Pembina : 1. Ny. Hj. Aisah Humam
2. KH. M. Jawazi
3. KH. Drs. Habib A. Syakur, M.Ag
4. KH. Ahmad Murod, S.Ag

Ketua : 1. KH, dokter Atthobari
2. KH. Drs. Habib A. Syakur, M.Ag

Sekretaris : 1. Taufiq Bukhori
2. Mu'tamiroh, S.P

Bendahara : 1. KH. Ahmad Murod, S.Ag
2. Ny. Hj. Kuni Kumaerok

Bidang – bidang :

Pendidikan dan Kepesantrenan : 1. Fajar Abdul Bashir, S.HI
2. Nurul Faizah Hasanah
3. Yusuf Efendi, S.HI, MPd

Amal dan Usaha : 1. Agung Budi Prastowo, SP
2. H. Temu Panggih Raharjo, S.Pd, MM
3. Drs. Daryono

Sarana dan Prasarana : 1. Hanafi, SIP
2. Nur Jauzak
3. Daris

Kemasyarakatan : 1. Drs. Hariyadi
2. Ngatiman
3. H. M. Durori
4. Hj. Ashlihatul Latifah, S.Ag

Penelitian dan Pengembangan : 1. Drs. Iskandar
2. Azizudin Amin, ST, MT
3. Slamet Nursanto, S.Pd
4. H. Sunarto, SH, MHum

PEMBINA YAYASAN :

NY. Hj. AISAH HUMAM

KH. DJAWAZI

KH. Drs. HABIB A. SYAKUR, M.Ag

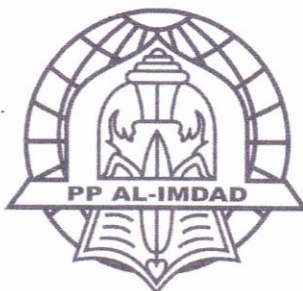
KH.AHMAD MUROD, S.Ag

JADWAL ADZAN

Musholla Putra Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul

SHOLAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
SUBUH 04.00	Ahmad solihin hafi	Hasbullah	Faiq mustofa	M agus daud	Murtadho(ma)	Alvin suhandi	Ananta
DHUHUR 12.20	Bahrudin	Afnan rifai	Rizal (ma)	Radian saputro	JUMATAN	Fairus sauqi irfani	Rusdi
ASAR 15.15	Rois	Royan firdaus	Jauhar arifin	Toyib	Murtadho(mts)	Asrofi	Khadziq
MAGHRIB	Faizin	Zaky	M fahrurrozi	Deni syaban	Zaini saputro	Rizqon	Khusnan afif
ISYA 19.30	Ahmad sholihin	Ikhsanidin	Ali ikrom	Mardian	Nur yasin	Khoirudin	Yusril

NB : Bagi petugas adzan tolong yang bertanggung jawab yaaaaaa!!!!!!! Ok.



مَعَهْدُ الْإِمْدَادِ الْإِسْلَامِيِّ

PONDOK PESANTREN AL-IMDAD

KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

KODE POS 55761 TELP. (0274) 8000088

JADWAL KEGIATAN SANTRI

WAKTU	KEGIATAN
03.00 - 04.00	SHOLAT TAHAJUD
04.00 - 04.30	SHOLAT SUBUH DAN DZIKIR
04.30 - 06.00	SOROGAN KITAB / AL-QUR'AN
06.00 - 07.00	MAKAN PAGI DAN PERSIAPAN MADRASAH
07.00 - 14.00	MASUK MADRASAH TINGKAT MTs
07.00 - 15.00	MASUK MADRASAH TINGKAT MA
14.00 - 15.00	ISTIRAHAT BAGI SANTRI MTs
15.00 - 15.45	SHOLAT 'ASHAR
15.45 - 17.00	EKSTRAKURIKULER BAGI SANTRI MA
15.45 - 17.15	MADRASAH DINIYAH BAGI SANTRI MTs
17.15 - 18.30	PERSIAPAN DAN SHOLAT MAGHRIB
18.30 - 19.30	SOROGAN AL-QUR'AN DILANJUTKAN SHOLAT ISYA'
19.30 - 20.30	PENGAJIAN KITAB/BANDONGAN
20.30 - 22.00	WAJIB BELAJAR BAGI SANTRI MTs/MA
22.00 - 03.00	ISTIRAHAT



Pengasuh,

ttd.

Drs. KH. Habib Abdus Syakur, M.Ag

Kamar 7 (Koord. Laili)

NO	NAMA	23-04-2014		28-04-2014		29-04-2014		30-04-2014		01-05-2014		02-05-2014		03-05-2014	
		S	D	A	M	I	S	D	A	M	I	S	D	A	M
1	Fiti Dian Permata	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
2	Dea Candrawati	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
3	Desi Astuti	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
4	Siska Maghfiroh	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
5	Laili Nur Khoiffah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
6	Sholihah Mutiara Putri	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
7	Dzari Khikmah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
8	Amiroh Rizki Ahmad	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
9	Anisa Astri	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
10	Mirtul Khoriyah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
11	Siti Muslihah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
12	Qurotun Ainiah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
13	Tri Lenawati	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
14	Umayah Nuril Anam	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
15	Nila Alfiana Rahmawati	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
16	Zakia Anisa Fitriana	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
17	Khoirun Nisa	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
18	Umi Choiriyah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
19	Deselfa Putri Ramadani	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
20	Riris Aditya Ningsih	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
21	Erin Widhiastuti	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
22	Sofiatun Nadifah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
23	Nafisatun Nadifah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
24	Dian Muallifah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
25	Chorida Dwi pangestiani	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
26	Husna Tri Cahyani	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
27	Ika Nurul Khasanah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
28	Afi Humairo	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
29	Luthfia Rahma	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
30	Anisa Mahmudah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
31	Pethmah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
32	Ana Ni'matul Maftuhah	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U

Kamar 4 (Koord. Zulfa)

NO	NAMA	2021																
		27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7						
1	Zufa Anis Rahmani																	
2	Nurul Hidayah																	
3	Margani Mutmainah																	
4	Ika Sulistiwati																	
5	Hilwi Masyitoh																	
6	Nur Laela																	
7	Zida Rusdani N.A																	
8	Rizki Nafi'ah																	
9	Anisa Ayuni Dewi																	
10	Laili Nur Auliya																	
11	Sifti Nurrohmah																	
12	Anissa Azzahara																	

ABSENSI JAMAAH KAMAR 1

Januari

NO	NAMA	2021																	
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	Nurul Chanifatul Umah																		
2	Lailatul Badriyah																		
3	Hasna Rizki Sholikhah																		
4	Indriana																		
5	Indriani																		
6	Umu Latifah																		
7	Umi Latifah																		
8	Nur Chamidah																		
9	Jamiatul Fadilah																		
10	Ahadina																		

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN Agustus

No. Ur	No. Induk	Nama Murid	Usang Sekolah	Bayar	Σ C	Bulan Agustus																															Jumlah	Keterangan
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1		Abdun Rohman 77 1			1																																	
2		Akhsin Mustofa 38 2			2																																	
3		Faiq Mustofa 39 3			3																																	
4		Febri Musafa 40 4			4																																	
5		Fuad Nur Arifin 41 5			5																																	
6		Khusnul Amali 42 6			6																																	
7		Muhammad Munhamik 43 7			7																																	
8		Rohmat Arif Al Husaini 44 8			8																																	
9		Royyan Firdaus 45 9			9																																	
10		Sufian Assauri 46 10			10																																	
11		Zainul Muttaqin 47 11			11																																	
12		Ihsanudin 48 12			12																																	
13		Fatha Rusdi 49 13			13																																	
14		M. Aly Akbar Hakim 50 14			14																																	
15		Muhammad Fikri Abdullah 51 15			15																																	
16		Athraf Husein el-Hakim 52 16			16																																	
17		Husam Islah Azzat 53 17			17																																	
18		Ahmad Muhaimin 54 18			18																																	
19		Cahyo Muhammad Mukti Widodo 19			19																																	
20		Dinar Rizqi Pangestu 56 20			20																																	
21		Muhammad Bahrul Ulum 57 21			21																																	
22		Muhammad Khusnan Afif 58 22			22																																	
23		Muhammad Murtadho 59 23			23																																	
24		Sufyan Atsauri 60 24			24																																	
25		Yuzriil Ali Ghulfron 61 25			25																																	
26		Dicky Ridho Anggoro 62 26			26																																	
27		Izzudin 63 27			27																																	
28		Abdul Rezza Maulana 64 28			28																																	
29		Afnan Rifai 65 29			29																																	
30		Ahmad Fahmi 66 30			30																																	
31		Ahmad Sholihin Hafid 67 31			31																																	
32		Ananta Prayoga Hutama 68 32			32																																	
33		Andrian Wahyu Wicaksono 69 33			33																																	
34		Arif Hidayat 70 34			34																																	
35		Faqih Muhammad 71 35			35																																	
36		Ghofir Rurrohman 72 36			36																																	
37		Jajang Sunarya 73 37			37																																	
38		Khairuddin 74 38			38																																	
39		M. Ali Ikrom 75 39			39																																	
40		M. Asrofi 76 40			40																																	
41		TRIO SANJAYA PUTRA 77 41			41																																	
42					42																																	
43					43																																	
44					44																																	
45					45																																	
46					46																																	
47					47																																	
48					48																																	
49					49																																	
50					50																																	
51					51																																	
52					52																																	
53					53																																	

Jumlah %

Absen Bulan ini $\frac{\quad \times 100}{\quad} = \quad \%$

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN November

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1		Abdun Rohman 22 1
2		Akhsin Mustofa 38 2
3		Faiq Mustofa 39 3
4		Febri Musafa 40 4
5		Fuad Nur Arifin 41 5
6		Khusnul Amali 42 6
7		Muhammad Munhamik 43 7
8		Rohmat Arif Al Husaini 44 8
9		Royyan Firdaus 45 9
10		Sufian Assauri 46 10
11		Zainul Muttaqin 47 11
12		Ihsanudin 48 12
13		Fatha Rusdi 49 13
14		M. Aly Akbar Hakim 50 14
15		Muhammad Fikri Abdullah 51 15
16		Athraf Husein el-Hakim 52 16
17		Husam Ialah Azzat 53 17
18		Ahmad Muhaimin 54 18
19		Cahyo Muhammad Mukti Widodo 55 19
20		Dinar Rizqi Pangestu 56 20
21		Muhammad Bahrul Ulum 57 21
22		Muhammad Khusnan Anif 58 22
23		Muhammad Murtadho 59 23
24		Sufyan Atsauri 60 24
25		Yuzril Ali Ghufroh 61 25
26		Dicky Ridho Anggoro 62 26
27		Izzudin 63 27
28		Abdul Rezza Maulana 64 28
29		Afnan Rifai 65 29
30		Ahmad Fahmi 66 30
31		Ahmad Sholihin Hafi 67 31
32		Ananta Prayoga Hutama 68 32
33		Andrian Wahyu Wicaksono 69 33
34		Arif Hidayat 70 34
35		Faqih Muhammad 71 35
36		Ghofir Rurrohman 72 36
37		Jajang Sunarya 73 37
38		Khoiruddin 74 38
39		M. Ali Ikrom 75 39
40		M. Asrofi 76 40
41		PRIO SANJAYA PUTRA 77 41
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		

Uang Sekolah	Bayar	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan	
			1																																	
			2																																	
			3																																	
			4																																	
			5																																	
			6																																	
			7																																	
			8																																	
			9																																	
			10																																	
			11																																	
			12																																	
			13																																	
			14																																	
			15																																	
			16																																	
			17																																	
			18																																	
			19																																	
			20																																	
			21																																	
			22																																	
			23																																	
			24																																	
			25																																	
			26																																	
			27																																	
			28																																	
			29																																	
			30																																	
			31																																	
			32																																	
			33																																	
			34																																	
			35																																	
			36																																	
			37																																	
			38																																	
			39																																	
			40																																	
			41																																	
			42																																	
			43																																	
			44																																	
			45																																	
			46																																	
			47																																	
			48																																	
			49																																	
			50																																	
			51																																	
			52																																	
			53																																	

Jumlah %

Absen Bulan ini

$\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \quad \%$

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN Agustus

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1	1	Achmad Nur Faizin
2	2	Adenan Maigrubi
3	3	Akhmad Hasani
4	4	Alfin Subandi
5	5	Arif Fadli Aziz
6	6	Arif Herianto
7	7	Besar Fakhru Alam
8	8	Dani Indra Wicaksana
9	9	Dean Noor Hissy Akbar
10	10	Dika Setiono
11	11	Fahmi Iskandar
12	12	Fathur Razak Fabillah
13	13	Febriansyah
14	14	Habily Amnan Haqiy
15	15	Isyadul Anam Keluar
16	16	Jauhar Arifin
17	17	M. Balyan S
18	18	M. Fakhrurozi
19	19	Makmun Zaini
20	20	Mishbahul Munir
21	21	Muhamad Ngainun Najib
22	22	Muhammed Ali Khusna
23	23	Muhammad Bhagaskara
24	24	Muhammad Faizin
25	25	Muhammad Haris
26	26	Muhammad Havidh Ismail
27	27	Muhammad Nur Foad Hamaul Ramadhani
28	28	Muhammad Nuruzaman Roisalam
29	29	Muhammad Toyib
30	30	Nafil Faiz
31	31	Nur Rachmat Ramadhani
32	32	Qoim Abdul Rahman
33	33	Risqon Thoyib
34	34	Riyan Andana Ardha
35	35	Rizal Arian
36	36	Syafi Abdul Munir
37	37	Syamsudin Kun Asa Atsalitsu Deata
38	38	Ula Mawaliya Firdaus
39	39	Yusuf Firmansyah
40	40	Nusuf Amin
41	41	Hana Kham
42	42	ALEXANDER
43	43	ZIKRI
44	44	AZMI
45	45	
46	46	
47	47	
48	48	
49	49	
50	50	
51	51	
52	52	
53	53	

Uang Sekolah	Bayar	Z	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	Jumlah	Keterangan
		S	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	31	
			1															
			2	K														
			3															
			4															
			5															
			6															
			7															
			8															
			9															
			10															
			11															
			12															
			13															
			14															
			15															
			16															
			17															
			18															
			19															
			20															
			21															
			22															
			23															Keluar
			24															Keluar
			25															Keluar
			26															Keluar
			27															Keluar
			28															Keluar
			29															Keluar
			30															
			31															
			32															
			33															
			34															
			35															
			36															
			37															
			38															
			39															
			40															
			41															Keluar
			42															
			43															
			44															
			45															
			46															
			47															
			48															
			49															
			50															
			51															
			52															
			53															

Jumlah % Absen Bulan ini $\frac{x}{x} \times 100 = \dots \%$

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN September 2013

No. Ur	No. Induk	Nama Murid
1	1	Achmad Nur Faizin
2	2	Adenan Maigribi
3	3	Akhmad Hasani
4	4	Alfin Suhandi
5	5	Arif Fadlil Aziz
6	6	Arif Herianto
7	7	Besar Fakhru Alam
8	8	Dani Indra Wicaksana
9	9	Dean Noor Hissy Akbar
10	10	Dika Setiono
11	11	Fahmi Iskandar
12	12	Fathur Razak Fabillah
13	13	Febriansyah
14	14	Habli Amnan Haqiqy
15	15	Isyadh Amnan
16	16	Jaohar Arifin
17	17	M. Balyan S
18	18	M. Fakhrurozi
19	19	Makmun Zaini
20	20	Mishbahul Munir
21	21	Muhamad Ngainun Najib
22	22	Muhammad Ali Khusna
23	23	Muhammad Bhagaskara
24	24	Muhammad Faizin
25	25	Muhammad Haris
26	26	Muhammad Havidh Ismail
27	27	Muhammad Nur Fuzul Hamal Ramadhani
28	28	Muhammad Nuruzman Roisasalim
29	29	Muhammad Toyib
30	30	Nafil Faiz
31	31	Nur Rachmat Ramadhani
32	32	Qoim Abdul rahman
33	33	Risqon Thoyib
34	34	Riyan Andana Ardha
35	35	Rizal Arian
36	36	Syafi Abdul Munir
37	37	Syamsudin Kun Asa A'salitsu Deata
38	38	Ula Mawaliya Firdaus
39	39	Yusuf Firmansyah
40	40	Muhammad Amm
41	41	Hamid Khan
42	42	ALEXANDER
43	43	Zi Fi
44	44	Az Mi
45	45	
46	46	
47	47	
48	48	
49	49	
50	50	
51	51	
52	52	
53	53	

Uang Sekolah	Bayar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Keterangan					
		1																																				
		2																																				
		3																																				
		4																																				
		5																																				
		6																																				
		7																																				
		8																																				
		9																																				
		10																																				
		11																																				
		12																																				
		13																																				
		14																																				
		15																																				
		16																																				
		17																																				
		18																																				
		19																																				
		20																																				
		21																																				
		22																																				
		23																																				
		24																																				
		25																																				
		26																																				
		27																																				
		28																																				
		29																																				
		30																																				
		31																																				
		32																																				
		33																																				
		34																																				
		35																																				
		36																																				
		37																																				
		38																																				
		39																																				
		40																																				
		41																																				
		42																																				
		43																																				
		44																																				
		45																																				
		46																																				
		47																																				
		48																																				
		49																																				
		50																																				
		51																																				
		52																																				
		53																																				

Jumlah % Absen Bulan ini x 100 = %

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN Oktober 2013

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid	
1		Achmad Nur Faizin	1
2		Adenan Maigrabi	2
3		Akhmad Hasani	3
4		Alfin Suhandi	4
5		Arif Fadlil Aziz	5
6		Arif Herianto	6
7		Besar Fakhru Alam	7
8		Dani Indra Wicaksana	8
9		Dean Noor Hissy Akbar	9
10		Dika Setiono	10
11		Fahmi Iskandar	11
12		Fathur Razak Fabillah	12
13		Febriansyah	13
14		Habiy Amnan Haqiqy	14
15		Iksyudul Amnan Aghwan	15
16		Jadhar Arifin	16
17		M. Balyan S	17
18		M. Fakhrurozi	18
19		Makmun Zaini	19
20		Mishbahul Munir	20
21		Muhamad Ngainun Najib	21
22		Muhammad Ali Khusna	22
23		Muhammad Bhagaskara	23
24		Muhammad Faizin	24
25		Muhammad Haris	25
26		Muhammad Havidh Ismail	26
27		Muhammad Nur Fawad Kamal Ramadhan	27
28		Muhammad Nuruzaman Roisosalim	28
29		Muhammad Toyib	29
30		Nafil Faiz	30
31		Nur Rachmat Ramadhanani	31
32		Qoim Abdul rahman	32
33		Risqon Thoyib	33
34		Riyan Andana Ardhha	34
35		Rizal Arian	35
36		Syafi Abdul Munir	36
37		Syamsudin Kun Asa Atsalitsu Deata	37
38		Ula Mawaliya Firdaus	38
39		Yusuf Firmansyah	39
40		Muhammad Amin	40
41		Hana Khan	41
42		ALEXANDER	42
43		AZMI	43
44			44
45			45
46			46
47			47
48			48
49			49
50			50
51			51
52			52
53			53

Uang Sekolah	Bayar	Oktober 2013																															Jumlah	Keterangan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
		1																																		
		2																																		
		3																																		
		4																																		
		5																																		
		6																																		
		7																																		
		8																																		
		9																																		
		10																																		
		11																																		
		12																																		
		13																																		
		14																																		
		15																																		
		16																																		
		17																																		
		18																																		
		19																																		
		20																																		
		21																																		
		22																																		
		23																																		
		24																																		
		25																																		
		26																																		
		27																																		
		28																																		
		29																																		
		30																																		
		31																																		
		32																																		
		33																																		
		34																																		
		35																																		
		36																																		
		37																																		
		38																																		
		39																																		
		40																																		
		41																																		
		42																																		
		43																																		
		44																																		
		45																																		
		46																																		
		47																																		
		48																																		
		49																																		
		50																																		
		51																																		
		52																																		
		53																																		

Jumlah % Absen Bulan ini $\frac{\dots \times 100}{\dots} = \dots\%$

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN November

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1	1	Achmad Nur Falzin 1 1
2	2	Adenan Maigrubi 2 2
3	3	Akhmad Hasani 3 3
4	4	Alfin Suhandi 4 4
5	5	Arif Fadli Aziz 5 5
6	6	Arif Herianto 6 6
7	7	Besar Fakhru Alam 7 7
8	8	Dani Indra Wicaksana 8 8
9	9	Dean Noor Hissy Akbar 9 9
10	10	Dika Setiono 10 10
11	11	Fahmi Iskandar 11 11
12	12	Fathur Razak Fabillah 12 12
13	13	Febriansyah 13 13
14	14	Haby Amnan Haqiqy 14 14
15	15	Hasya Isti Anwar 15 15
16	16	Jahar Arifin 15 16
17	17	M. Balyan S 16 17
18	18	M. Fakhrurozi 17 18
19	19	Makmun Zaini 18 19
20	20	Mishbahul Munir 19 20
21	21	Muhamad Ngainun Najib 20 21
22	22	Muhammad Ali Khusna 21 22
23	23	Muhammad Bhagaskara 22 23
24	24	Muhammad Fajrin 23 24
25	25	Muhammad Haris 24 25
26	26	Muhammad Havidh Ismail 25 26
27	27	Muhammad Nur Fadhil Ramadhani 26 27
28	28	Muhammad Nuruzaman Roisalam 27 28
29	29	Muhammad Toyib 28 29
30	30	Nafi Faiz 29 30
31	31	Nur Rachmat Ramadhani 30 31
32	32	Qoim Abdul rahman 31 32
33	33	Risqon Thoyib 32 33
34	34	Riyan Andana Ardha 33 34
35	35	Rizal Arian 34 35
36	36	Syahri Andri Muntir 35 36
37	37	Syamsudin Kun Asa Atsalitsu Deata 36 37
38	38	Ula Mawaliya Firdaus 37 38
39	39	Yusuf Firmansyah 38 39
40	40	Nuzul Amin 39 40
41	41	Hana Khan 40 41
42	42	ALEXANDER 40 42
43	43	21.1.11
44	44	22.1.11
45	45	23.1.11
46	46	
47	47	
48	48	
49	49	
50	50	
51	51	
52	52	
53	53	

Uang Sekolah	Bayar	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Keterangan		
		1																																		
		2																																		
		3																																		
		4																																		
		5																																		
		6																																		
		7																																		
		8																																		
		9																																		
		10																																		
		11																																		
		12																																		
		13																																		
		14																																		
		15																																		
		16																																		
		17																																		
		18																																		
		19																																		
		20																																		
		21																																		
		22																																		
		23																																		
		24																																		
		25																																		
		26																																		
		27																																		
		28																																		
		29																																		
		30																																		
		31																																		
		32																																		
		33																																		
		34																																		
		35																																		
		36																																		
		37																																		
		38																																		
		39																																		
		40																																		
		41																																		
		42																																		
		43																																		
		44																																		
		45																																		
		46																																		
		47																																		
		48																																		
		49																																		
		50																																		
		51																																		
		52																																		
		53																																		

Jumlah % Absen Bulan ini $\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \times 100 = \text{.....} \%$

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN DESEMBER 2013

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1	1	Achmad Nur Faizin 1
2	2	Adenan Maigrubi 2
3	3	Akhmad Hasanani 3
4	4	Alfin Suhandi 4
5	5	Arif Fadil Aziz 5
6	6	Arif Herianto 6
7	7	Besar Fakhrol Alam 7
8	8	Dani Indra Wicaksana 8
9	9	Dean Noor Hissy Akbar 9
10	10	Dika Setiono 10
11	11	Fahmi Iskandar 11
12	12	Fathur Razak Fabillah 12
13	13	Febriansyah 13
14	14	Haby Amnan Haqiqy 14
15	15	Hasyanti Annisa ^{Keluar} 15
16	16	Jathar Arifin 16
17	17	M. Balyan S 17
18	18	M. Fakhrurozi 18
19	19	Makmun Zaini 19
20	20	Mishbahul Munir 20
21	21	Muhamad Ngainun Najib 21
22	22	Muhammad Ali Khusna 22
23	23	Muhammad Bhagaskara 23
24	24	Muhammad Faisla 24
25	25	Muhammad Haris 25
26	26	Muhammad Havidh Ismail 26
27	27	Muhammad Nur Fudhamal Ramadhani 27
28	28	Muhammad Nuruzaman Roisasalim 28
29	29	Muhammad Toiyib 29
30	30	Nafil Faiz 30
31	31	Nur Rachmat Ramadhani 31
32	32	Qoim Abdul rahman 32
33	33	Risqon Thoyib 33
34	34	Riyan Andana Ardha 34
35	35	Rizal Arian 35
36	36	Syafi Abdul Munir 36
37	37	Syamsudin Kun Asa Asalitsu Deata 37
38	38	Ula Mawaliya Firdaus 38
39	39	Yusuf Firmansyah 39
40	40	Nurul Amira 40
41	41	Hana Khan 41
42	42	ALEXANDER 42
43	43	ZIKRI 43
44	44	AZMI 44
45	45	
46	46	
47	47	
48	48	
49	49	
50	50	
51	51	
52	52	
53	53	

Uang Sekolah	Bayar	HONOR																	Jumlah	Keterangan																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31	1	1	1	a							

Jumlah % Absen Bulan ini $\frac{\text{x}100}{\text{x}}$ = %

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN September 2013

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1		M. Bahruddin Syafi'i
2		Mardian Aditya
3		Muhammad Abdul Aziz
4		Syahrizal Nur Faizin
5		Tio Famor Gunawan
6		Ahmad Vazid
7		Faisal Muzakky
8		Rifqi Nugroho
9		Rizky Nur Fauzan
10		Muhammad Nailu A
11		Radian Adi Saputro
12		Ahmad Ainul Ghurri
13		Ahmat Sholihhin
14		Deni Sahban
15		Fairuz Saugji Irfani
16		Hasbullah
17		Mochamad Khisbu Sholihin
18		Mohamad Fahmi Totu
19		Muhammad Irfan Faziri
20		Muhammad Murtadlo
21		Muhammad Nur Aff
22		Nur Ginanjar Farim
23		Nur Khusaini
24		Nur Yasin
25		Zaini Saputro
26		M. Khadziquunnuha
27		Pargiyanto
28		Heri Susanto
29		Romi
30		Agus
31	1	Syahbudin
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		

Uang Sekolah	Bayar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Keterangan			
		1																																		
		2																																		
		3																																		
		4																																		
		5																																		
		6																																		
		7																																		
		8																																		
		9																																		
		10																																		
		11																																		
		12																																		
		13																																		
		14																																		
		15																																		
		16																																		
		17																																		
		18																																		
		19																																		
		20																																		
		21																																		
		22																																		
		23																																		
		24																																		
		25																																		
		26																																		
		27																																		
		28																																		
		29																																		
		30																																		
		31																																		
		32																																		
		33																																		
		34																																		
		35																																		
		36																																		
		37																																		
		38																																		
		39																																		
		40																																		
		41																																		
		42																																		
		43																																		
		44																																		
		45																																		
		46																																		
		47																																		
		48																																		
		49																																		
		50																																		
		51																																		
		52																																		
		53																																		

Jumlah %

Absen Bulan Ini $\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \quad \%$

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN November

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1		M. Bahruddin Syaffi
2		Mardian Aditya
3		Muhammad Abdul Aziz
4		Syahrizal Nur Faizin
5		Tio Famor Gunawan
6		Ahmad Vazid
7		Fairol Muzakky
8		Rifqi Nugroho
9		Rizky Nur Fauzan
10		Muhammad Nailu A
11		Radian Adi Saputro
12		Ahmad Ainul Ghumi
13		Ahmat Sholihhin
14		Deni Sahban
15		Fairuz Sauqi Irfani
16		Hasbullah
17		Mochamad Khisbu Sholihin
18		Mohamad Fahmi Totu
19		Muhammad Irfan Faziri
20		Muhammad Murtadlo
21		Muhammad Nur Aff
22		Nur Ginanjar Karim
23		Nur Khusaini
24		Nur Yasin
25		Zaini Saputro
26		M. Khadziquunnuha
27		Pargiyanto
28		Heri Susanta
29		Romi
30		Agus
31		Shabudin
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		

Uang Sekolah	Bayar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Keterangan			
		1																																		
		2																																		
		3																																		
		4																																		
		5																																		
		6																																		
		7																																		
		8																																		
		9																																		
		10																																		
		11																																		
		12																																		
		13																																		
		14																																		
		15																																		
		16																																		
		17																																		
		18																																		
		19																																		
		20																																		
		21																																		
		22																																		
		23																																		
		24																																		
		25																																		
		26																																		
		27																																		
		28																																		
		29																																		
		30																																		
		31																																		
		32																																		
		33																																		
		34																																		
		35																																		
		36																																		
		37																																		
		38																																		
		39																																		
		40																																		
		41																																		
		42																																		
		43																																		
		44																																		
		45																																		
		46																																		
		47																																		
		48																																		
		49																																		
		50																																		
		51																																		
		52																																		
		53																																		

Jumlah % Absen Bulan ini $\frac{\quad \times 100}{\quad}$ = %

BANYAKNYA MURID Laki-laki Perempuan

BULAN Desember 2015

No. Ur.	No. Induk	Nama Murid
1		M. Bahruddin Syaffil
2		Mardian Aditya
3		Muhammad Abdul Aziz
4		Syahrizal Nur Faizin
5		Tio Famor Gunawan
6		Ahmad Vazid
7		Faisal Muzakky
8		Rifqi Nugroho
9		Rizky Nur Fauzan
10		Muhammad Nailu A
11		Radian Adi Saputro
12		Ahmad Ainul Ghumi
13		Ahmat Sholikhin
14		Deni Sahban
15		Fairuz Sauqi Irfani
16		Hasbullah
17		Mochamad Kl. isbu Sholihin
18		Mohamad Fahmi Totu
19		Muhammad Irfan Faziri
20		Muhammad Murtadlo
21		Muhammad Nur Afif
22		Nur Ginanjar Karim
23		Nur Khusaini
24		Nur Yasin
25		Zaini Saputro
26		M. Khadziquunnuha
27		Pargiyanto
28		Heri Susanto
29		Romi
30		Agus
31		Sihabudin
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		

Uang Sekolah	Bayar	Z	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Keterangan				
			1																																			
			2																																			
			3																																			
			4																																			
			5																																			
			6																																			
			7																																			
			8																																			
			9																																			
			10																																			
			11																																			
			12																																			
			13																																			
			14																																			
			15																																			
			16																																			
			17																																			
			18																																			
			19																																			
			20																																			
			21																																			
			22																																			
			23																																			
			24																																			
			25																																			
			26																																			
			27																																			
			28																																			
			29																																			
			30																																			
			31																																			
			32																																			
			33																																			
			34																																			
			35																																			
			36																																			
			37																																			
			38																																			
			39																																			
			40																																			
			41																																			
			42																																			
			43																																			
			44																																			
			45																																			
			46																																			
			47																																			
			48																																			
			49																																			
			50																																			
			51																																			
			52																																			
			53																																			

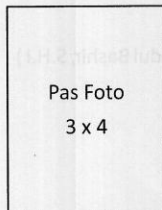
Jumlah % Absen Bulan ini x 100 = %

BIODATA SANTRI

- 1. Nama Santri (Lengkap) : _____
- 2. Nomor Induk : _____
- 3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- 4. Tempat & Tanggal Lahir : _____
- 5. Agama : _____
- 6. Anak ke : _____ dari _____ orang bersaudara
- 7. Status dalam keluarga : 1. Anak Kandung 2. Anak Angkat 3. Anak Asuh**
- 8. Alamat Santri : _____

- 9. No. Telp. / HP : _____
- 10. Tingkat Pendidikan Formal : MTs / MA*
- 11. Nama Orang Tua : _____
 - a. Ayah : _____
 - b. Ibu : _____
- 12. Alamat Orang Tua : _____

- 13. Pekerjaan Orang Tua : _____
 - a. Ayah : _____
 - b. Ibu : _____
- 14. Nama Wali : _____
- 15. Alamat Wali : _____
- 16. No. Telp. / HP : _____



..... 20

Orang Tua / Wali Santri

(.....)

* Coret yang tidak perlu
** Lingkari nomor sesuai dengan data

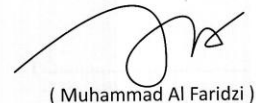
**CONTOH PENGISIAN
LAPORAN HASIL PENILAIAN
KEGIATAN DAN PRILAKU KESEHARIAN SANTRI
PP. AL-IMDAD
KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**

Hari : _____

Tanggal : _____

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A ASPEK IBADAH				
1.	Shalat berjama'ah			
	a. Subuh	✓		
	b. Dzuhur		✓	Pergi ke rumah saudaranya
	c. Ashar		✓	Tertidur
	d. Maghrib	✓		
	e. Isya'	✓		
2.	Shalat Sunnah			
	a. Rawatib		✓	Tanpa alasan
	b. Tarawih	✓		
	c. Dhuha	✓		
	d. Tahajud	✓		
3.	Puasa Ramadhan		✓	Udzur (Perempuan)
4.	Tadarus Al-Qur'an	✓		
5.	Belajar / Mengerjakan Tugas	✓		
B. ASPEK AKHLAK/PRILAKU				
1.	Mengucapkan salam bila masuk rumah	✓		Tapi kadang lupa
2.	Berkata sopan pada orang tua	✓		
3.	Membantu orang tua	✓		
4.	Menjaga kebersihan		✓	Kamar tidak ditata ketika bangun tidur
5.	Berpakaian rapi secara syar'i dan adat	✓		
C. ASPEK KEDISIPLINAN				
1.	Ketepatan tidur dan bangun tidur		✓	Sering tidur malam nonton TV
2.	Ketaatan pada orang tua/wali	✓		Tapi kadang sedikit ngeyel
3.	Ketepatan pulang ke rumah apa bila bermain	✓		
4.	Ketepatan mengerjakan shalat wajib	✓		Untuk shalat ashar sering telat ketiduran

Orang Tua / Wali Santri



(Muhammad Al Faridzi)

**LAPORAN HASIL PENILAIAN
KEGIATAN DAN PRILAKU KESEHARIAN SANTRI
PP. AL-IMDAD
KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**

Hari : _____
Tanggal : _____

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A ASPEK IBADAH				
1.	Shalat berjama'ah			
	a. Subuh			
	b. Dzuhur			
	c. Ashar			
	d. Maghrib			
	e. Isya'			
2.	Shalat Sunnah			
	a. Rawatib			
	b. Tarawih			
	c. Dhuha			
	d. Tahajud			
3.	Puasa Ramadhan			
4.	Tadarus Al-Qur'an			
5.	Belajar / Mengerjakan Tugas			
B. ASPEK AKHLAK/PRILAKU				
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Mengucapkan salam bila masuk rumah			
2.	Berkata sopan pada orang tua			
3.	Membantu orang tua			
4.	Menjaga kebersihan			
5.	Berpakaian rapi secara syar'i dan adat			
C. ASPEK KEDISIPLINAN				
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Ketepatan tidur dan bangun tidur			
2.	Ketaatan pada orang tua/wali			
3.	Ketepatan pulang ke rumah apa bila bermain			
4.	Ketepatan mengerjakan shalat wajib			

Orang Tua / Wali Santri

(.....)

Wawancara dengan Ustadz Anas dan Ustadz Yudi



Proses pendaftaran santri baru



Wawancara wali



Wali mengisi formulir

Pengasuh pondok pesantren Al-Imdad



Pelaksanaan ibadah sholat fardhu santri pesantren Al-Imdad





Kondisi ruang kelas PP Al-Imdad



Kondisi kamar santri



Asramah putra PP Al-Imdad



Ruang tamu PP Al-Imdad



Kondisi ruang kelas PP Al-Imdad

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

WAWANCARA

1. Pak kyai pesantren Al-Imdad
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya pesantren Al-Imdad?
 - b. Apa motivasi orang tua santri menyekolahkan anaknya ke pesantren Al-Imdad secara umum?
 - c. Apakah motivasi orang tua santri menyekolahkan anaknya ke pesantren Al-Imdad adalah untuk membentuk kemandirian sholat fardhu?
 - d. Bagaimana motif orang tua santri memilih pesantren Al-Imdad sebagai pembentukan kemandirian sholat fardhu anak?
 - e. Mengapa motivasi orang tua santri memilih pesantren Al-Imdad untuk membentuk kemandirian sholat fardhu?
 - f. Apakah pesantren bisa menjadi tempat membentuk kemandirian sholat fardhu santri?
 - g. Bagaimana proses pembentukan kemandirian santri dalam sholat fardhu di pesantren Al-Imdad?
 - h. Bagaimana tingkat kemandirian sholat fardhu santri di pesantren Al-Imdad?
 - i. Bagaimana cara memerintah/mengingatkan santri untuk melaksanakan sholat fardhu dalam keseharian?
 - j. Adakah komunikasi pihak pesantren dengan orang tua terkait kemandirian beribadah sholat fardhu santri selama di rumah?

2. Ustadz

- a. Menurut ustadz/ustadzah, Apa motivasi orang tua santri menyekolahkan anaknya ke pesantren Al-Imdad secara umum?
- b. Apakah motivasi orang tua santri memilih pesantren adalah sebagai tempat pembentukan kemandirian sholat fardhu?
- c. Mengapa motivasi orang tua santri lebih memilih pesantren Al-Imdad sebagai tempat pembentukan kemandirian sholat fardhu?
- d. Apa motif orang tua santri memilih pesantren Al-Imdad untuk membentuk kemandirian sholat fardhu? Bagaimana dengan lingkungan keluarganya!
- e. Bagaimana motif orang tua santri memilih pesantren Al-Imdad sebagai pembentukan kemandirian sholat fardhu anak?
- f. Apakah pesantren bisa menjadi tempat membentuk kemandirian sholat fardhu santri?
- g. Bagaimana tingkat kemandirian sholat fardhu santri secara umum? Apa sudah dapat dikatakan mandiri atau belum? Jelaskan!
- h. Bagaimana cara memerintah/mengingatkan santri untuk melaksanakan sholat fardhu dalam keseharian?
- i. Apakah ada komunikasi antara pihak pesantren dengan pihak orang tua terkait kemandirian sholat santri selama di rumah?

3. Orang tua santri

- a. Apa motivasi bapak/ibu menyekolahkan anak ke pesantren Al-Imdad?
- b. Apa tujuan bapak/ibu menyekolahkan anak di pesantren Al-Imdad?

- c. Apakah motivasi bapak/ibu memilih pesantren Al-Imdad adalah sebagai tempat pembentukan kemandirian sholat fardhu anak?
- d. Apa motif bapak/ibu memilih pesantren Al-Imdad sebagai tempat pembentukan kemandirian sholat anak?
- e. Bagaimana motif bapak/ibu memilih pesantren Al-Imdad untuk membentuk kemandirian sholat fardhu anak? Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat yang ada di rumah!
- f. Faktor apa saja yang mempengaruhi bapak/ibu menyekolahkan anaknya di pesantren Al-Imdad?
- g. Kenapa bapak/ibu lebih memilih pesantren Al-Imdad untuk membentuk kemandirian beribadah sholat fardhu anak?
- h. Apakah pesantren Al-Imdad bisa menjadi tempat membentuk kemandirian sholat fardhu anak?
- i. Bagaimana kemandirian sholat anak sebelum dan sesudah masuk di pesantren Al-Imdad?
- j. Apakah pesantren yang dipilih bapak/ibu juga disukai putra/putrinya?
- k. Bagaimana cara memerintah/mengingatkan anak untuk melaksanakan sholat fardhu di rumah?
- l. Apa saja langkah bapak/ibu dalam membentuk kemandirian sholat fardhu anak selain memasukan anak ke pesantren ?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ngudi Sukmana
Nomor Induk : 10411063
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN
KEMANDIRIAN BERIBADAH ANAK DI PESANTREN AL-IMDAD
KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Januari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Moderator

Dr. Mujahid, M. Ag
NIP. 19670414 199403 1 002



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IMDAD

Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta 55671 Telp. 0274-8000088

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/PPAI-A2/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. KH. Habib Abdus Syakur, M. Ag**
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul
Alamat : Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Ngudi Sukmana**
Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 16 Mei 1992
Jabatan : Mahasiswa Jurusan PAI
Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 10411063

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi di Pondok Pesantren Al-Imdad sejak 5 Maret 2014 s/d 5 Juni 2014 dengan judul penelitian "MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN SHOLAT FARDLU SANTRI PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juni 2014

Pengasuh
Pondok Pesantren Al-Imdad





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/800/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN SHOLAT FARDHU SANTRI PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ngudi Sukmana
NIM : 10411063
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Balerejo UH.2/647 Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 05 Maret s/d 05 Juni 2014.

Demikian atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

openlor2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/103/3/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00.9/800/2014
Tanggal : 28 FEBRUARI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NGUDI SUKMANA** NIP/NIM : **10411063**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN SHOLAT FARDHU SANTRI PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL DIY**
Lokasi :
Waktu : **5 MARET 2014 s/d 5 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan-Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **5 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0791 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/103/3/2014
Tanggal : 05 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

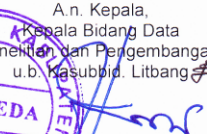
Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **NGUDI SUKMANA**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,**
NIP/NIM/No. KTP : **10411063**
Tema/Judul : **MOTIVASI ORANG TUA SANTRI DALAM PEMBENTUKANKEMANDIRIAN SHOLAT FARDHU SANTRI PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL DIY**
Kegiatan :
Lokasi : **PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK**
Waktu : **05 Maret sd 05 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 05 Maret 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. Litbang #

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- 4 Pimpinan PESANTREN AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK
- 5 Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat


diberikan kepada:

NAMA : NGUDI SUKMANA
NIM : 10411063
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010


Rektor
Asisten Rektor Bidang Kemahasiswaan
Prof. Dr. H. Maragustam, Siregar, M.A.
NPI 195910011987031002



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NGUDI SUKMANA
NIM : 10411063
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L-5/PP.00.9/1454.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ngudi Sukmana**
 Date of Birth : **May 16, 1992**
 Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 3, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	407

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 10, 2014

Director,



[Signature]
 Dr. Hisyam Zaini, M.A.
 NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original
 Date: 04 JUN 2014



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
 NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1404.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ngudi Sukmana

تاريخ الميلاد : ١٦ مايو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٣٩	فهم المسوع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : NGUDI SUKMANA
NIM : 10411063
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

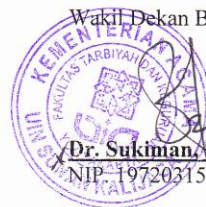
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

93.7 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP-197203151997031009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : NGUDI SUKMANA

NIM : 10411063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.68 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

30-10

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi Penulis

1. Nama : Ngudi Sukmana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Mei 1992
3. Agama : Islam
4. Alamat rumah : Jln. Jaya 25 kenangan 6 pintu air,
Cengkareng barat Jakarta Barat
5. Alamat di Yogyakarta : Jln Balerejo 1 Gang Kartika UH2
Yogyakarta.

B. Data Pribadi Orang Tua Penulis

1. Nama Bapak : Margono
2. Nama Ibu : Subur Sutrismi
3. Agama orang tua : Islam
6. Alamat orang tua : Jln. Jaya 25 kenangan 6 pintu air,
Cengkareng barat Jakarta Barat
4. Pekerjaan orang tua : PNS

C. Riwayat Pendidikan Penulis

1. SD N 13 pagi Cengkareng Barat
2. MTS Al-Washillah Jakarta Barat
3. MA Daar El Qolam
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Riwayat Organisasi

1. Marawis (2003-2006)

2. PMR (2003-2006)
3. Pencak Silat (2009)
4. Tennis Meja (2009-2010)